

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM
PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI
DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR**

**Oleh:
INDAH PRATIWI
NPM. 1501010180**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM
PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI
DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:
INDAH PRATIWI
NPM.1501010180

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM
PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP
IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
Nama : Indah Pratiwi
NPM : 1501010180
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Mei 2019
Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroun.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroun.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B.2038/In.26-1/P/PP.00-9/07/2019

Skripsi dengan judul PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Indah Pratiwi, NPM 1501010180, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 26 Juni 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Sekretaris : Siti Nurjanah, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A. Kragmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Indah Pratiwi
NPM : 1501010180
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM
PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI
SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Mei 2019
Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

**PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM PENCAPAIAN
KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP IT INSAN MULIA
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

Oleh:

INDAH PRATIWI

Pembelajaran remedial itu sendiri adalah pembelajaran yang diberikan pada siswa yang belum mencapai ketuntasan pada KD tertentu dengan menggunakan metode yang berbeda, yang diakhiri dengan penilaian untuk mengukur kembali tingkat ketuntasan pada siswa. Sehingga guru perlu melakukan program remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar kelulusan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari yang dimana anak tersebut tidak tuntas dalam pencapaian hasil belajar. Sehingga anak tersebut diharuskan mengikuti program pelaksanaan remedial guna untuk pencapaian ketuntasan hasil belajar. Ternyata langkah guru dalam mengambil program pelaksanaan remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar tetap tidak sesuai dengan harapan, yang artinya setelah dilaksanakannya program remedial ada siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dalam pencapaian hasil belajar dan ada juga siswa yang tetap dibawah standar ketuntasan hasil belajar. Bapak Hendra mengatakan selaku wali kelas VII mata pelajaran PAI, hal ini dikarenakan kurangnya fokus perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pelajaran, dan jumlah ketidakhadiran siswa yang melebihi tiga kali tanpa keterangan yang bisa mengakibatkan tertinggalnya pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh nilai yang baik guna untuk tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat memecahkan masalah atau kendala yang dihadapi saat pembelajaran dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan program remedial, sehingga kita bisa mengetahui apa saja yang menyebabkan nilai siswa jauh dari standar kelulusan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan program remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar PAI merupakan proses pembelajaran remedial guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dalam remedial seperti, metode maupun materi yang digunakan saat pembelajaran remedial harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan tujuan dari pembelajaran remedial, harus terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, pemberian umpan balik sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran, karena pembelajaran remedial tidak termasuk dalam pembelajaran yang direncanakan sehingga penilaian dan metodenya harus disesuaikan dengan kondisi siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH PRATIWI
NPM : 1501010180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019
Menyatakan

Indah Pratiwi
NPM.1501010180

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". mereka menjawab: "Sesungguhnya Kami orang-orang yang Mengadakan perbaikan." (QS. Al Baqarah: 11)¹

¹ QS. Al Baqarah: 11

PERSEMBAHAN

Keberhasilan Study ku, Kupersembahkan Kepada :

1. Ibu dan Bapakku Tercinta (Ibu Sutirah dan Bapak Yunus) yang senantiasa memotivasi dan mendoakan serta memberikan dukungan penuh dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
2. Suami dan Anakku Tercinta (Budi Arif Setiawan dan Cika Afifah) yang selalu setia memberi dorongan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Mertua dan Ibu Mertuaku (Bapak H. Sokheb, S.Pd. dan Ibu Hj. Ngatinah) yang selalu mendukung dalam setiap pendidikanku serta yang membiayai pendidikanku.
4. Motivatorku, yaitu Teman-teman Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.
5. Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag yang telah sabar dalam membimbing saya hingga akhir penulisan skripsi ini.

Terimakasih Untuk Semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

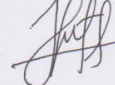
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upayaskripsi penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Muhammad Ali, M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan, dan Dr. Zainal Abidin, M. Ag, dan Dr. Sri Andri Astuti M. Ag yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh lapang dada

Metro, Juli 2019

Peneliti



Indah Pratiwi
1501010180

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALISASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB 11 LANDASAN TEORI	

A. Pelaksanaan Remedial (Teaching).....	9
1. Pengertian Remedial.....	9
2. Perbandingan Pengajaran Biasa Dengan Perbaikan	10
3. Tujuan Pengajaran Perbaikan	12
4. Fungsi Pengajaran Perbaikan	13
5. Perubahan Kurikulum Pendidikan Dengan Pengajaran Remedial.....	15
6. Peran Guru Remedial.....	16
7. Pentingnya Pembelajaran Remedial.....	17
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Pengertian Belajar	21
3. Tujuan Belajar	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	23
5. Komponen Belajar Mengajar.....	24
6. Strategi Pembelajaran.....	26
7. Pengertian, tujuan, dan prinsip penilaian.....	27
8. Tujuan,Dan Fungsi penilaian Hasil Belajar.....	28
9. Motivasi Belajar.....	28
10. Evaluasi Hasil Belajar.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah berdirinya SMP IT Insan Mulia Batanghari...	37
2. Visi dan Misi SMP IT Insan Mulia Batanghari	39

3. Identitas SMP IT Insan Mulia Batanghari.....	40
4. Struktur Organisasi SMP IT InsanMulia Batanghari..	41
5. Sarana dan Prasarana.....	42
B. Pelaksanaan Program Remedial	50
C. Kendala Pelaksanaan Remedial	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari	42
2. Sarana SMP IT Insan Mulia Batanghari	42
3. Data Siswa Keseluruhan SMP IT Insan Mulia Batanghari	43
4. Data Siswa Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari	44
5. Gambaran Umum Pelaksanaan Remedial	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Sekolah SMP IT Insan Mulia Batanghari.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro
2. Riwayat Hidup
3. Surat Tugas Research
4. Balasan Surat Tugas Research
5. Surat Bimbingan skripsi
6. Out Line
7. Alat Pengumpul Data
8. Pedoman Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Jadi pengertian dari sebuah pendidikan yaitu suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seseorang manusia yang kritis dalam berfikir, dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat.

Dalam proses pendidikan ada yang namanya hasil belajar, dimana hasil belajar ini adalah suatu proses dalam sebuah pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar, hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Jadi hasil belajar yaitu prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar serta sebagai pengukur dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai setiap peserta didik pada periode tertentu.

Dalam sebuah proses hasil belajar, dapat dilihat dari segi tolak ukur keberhasilan dalam pembelajarannya yaitu melalui usaha atau fikiran yang

mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan siswa dalam mengerjakan soal. Sebuah pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai atau tidak tujuan tersebut, guru perlu mengadakan tes lisan setelah proses pembelajaran selesai

Melakukan penilaian hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan yang telah digariskan, sekaligus sebagai umpan balik bagi guru dalam rangka memperbaiki dan untuk melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Dalam sebuah pembelajaran ada peserta didik yang pembelajarannya tuntas dan tidak tuntas, dikatakan belajar tuntas apabila peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas dan apa yang dipelajari siswa dapat tercapai semua, sebaliknya dikatakan belajar tidak tuntas apabila siswa tidak mampu menguasai tujuan pembelajaran dengan baik sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal dan dibawah setandar kelulusan yang telah ditetapkan dari pihak sekolah.

Sehingga guru mengambil langkah untuk dilaksanakannya program remedial, yang bertujuan untuk tercapainya ketutasan pembelajaran, program remedial ini ditujukan agar nilai peserta didik dapat terpenuhi dan mampu menguasai KD maupun tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dari pihak sekolah. Guna untuk memenuhi syarat ketuntasan peserta didik guru melakukan remedial untuk tercapainya sebuah hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran remedial itu sendiri adalah pembelajaran yang diberikan pada siswa yang belum mencapai ketuntasan pada KD tertentu dengan menggunakan metode yang berbeda, yang diakhiri dengan penilaian untuk mengukur kembali tingkat ketuntasan pada siswa. Sehingga guru perlu melakukan program remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar kelulusan.

Setelah guru mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, maka seorang guru harus melakukan langkah-langkah pelaksanaan dalam pembelajaran remedial, seperti memberikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, pemberian bimbingan secara khusus bagi siswa yang kesulitan dalam pembelajaran serta pemberian tugas-tugas latihan khusus, dan tes ulang agar dapat diketahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan atau tidak

Dalam proses pembelajaran remedial guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dalam remedial seperti, metode maupun materi yang digunakan saat pembelajaran remedial harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan tujuan dari pembelajaran remedial, harus terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, pemberian umpan balik sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran, karena pembelajaran remedial tidak termasuk dalam pembelajaran yang direncanakan sehingga penilaian dan metodenya harus disesuaikan dengan kondisi siswa.

Bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan yang diberikan oleh pihak sekolah, maka peserta didik ini wajib mengikuti program

remedial yang memerlukan waktu lebih lama dari pada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan, mereka juga perlu menempuh penilaian kembali setelah program remedial, guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti program remedial.

Dari uraian diatas saya mewawancarai Bapak Hendra selaku wali kelas VII Di SMP IT Insan Mulia Batanghari, beliau mengampu mata pelajaran PAI yang dimana standar ketuntasannya 70, satu kelas terdapat 25 siswa, dimana 9 diantaranya tidak tuntas dan masih dibawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan dari pihak sekolah.

Saya juga mewawancarai salah satu siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari yang dimana anak tersebut tidak tuntas dalam pencapaian hasil belajar. Sehingga anak tersebut diharuskan mengikuti program pelaksanaan remedial guna untuk pencapaian ketuntasan hasil belajar.

Ternyata langkah guru dalam mengambil program pelaksanaan remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar tetap tidak sesuai dengan harapan, yang artinya setelah dilaksanakannya program remedial ada siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dalam pencapaian hasil belajar dan ada juga siswa yang tetap dibawah standar ketuntasan hasil belajar. Bapak Hendra mengatakan selaku wali kelas VII mata pelajaran PAI, hal ini dikarenakan kurangnya fokus perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pelajaran, dan jumlah ketidakhadiran siswa yang melebihi tiga kali tanpa keterangan yang bisa mengakibatkan tertinggalnya pembelajaran.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas fokus penelitian ini berkisar pada “Pelaksanaan Program Remedial Dalam Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar PAI Di SMP IT Insan Mulia Batanghari”, maka dalam penelitian ini penulis membentuk fokus penelitian pada :

- a. Bagaimana cara guru dalam melaksanakan program remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa agar siswa dapat memperoleh nilai yang baik ?
- b. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru maupun siswa pada saat proses pelaksanaan program remedial berlangsung ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membatu siswa dalam memperoleh nilai yang baik guna untuk tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat memecahkan maslah atau kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan program remedial, sehingga kita bisa mengetahui apa saja yang menyebabkan nilai siswa jauh dari standar kelulusan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi serta bahan evaluasi kepada guru-guru mengenai pelaksanaan program remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa.
- b. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui program pelaksanaan remedial.
- c. Secara umum juga penelitian ini diharapkan berguna bagi guru dan siswa terkait pelaksanaan program remedial guna memenuhi ketuntasan hasil belajar siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai perbandingan dengan penelitian yang dilakukan. Bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji, penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas maupun yang akan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya² :

1. Penelitian yang berjudul *Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas IV MI AL-Khairiyah Kampung Baru Bandar Lampung*.³

²Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, 2016, h. 39

³Septiana Wijayanti, NPM. 1181205 "Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas IV MI AL-Khairiyah Kampung Baru Bandar Lampung" Tahun Pelajaran 2014/2015

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yaitu bahwasannya para siswa hanya mengandalkan metode pemberian tugas dalam meningkatkan hasil belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar siswa, perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu penggunaan metodenya , dimana yang satunya menggunakan metode layanan remedial dengan yang satunya menggunakan metode pemberian tugas.

2. Penelitian yang berjudul *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Aktifitas Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan*.⁴

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa, dan letak perbedaannya yaitu metode tanya jawab dengan pelaksanaan remedial.

3. Penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqh Santri Pondok Pesantren Riyadyatul Ulum 39 b Batanghari Lampung Timur*.⁵

Kesimpulannya dari penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti hasil belajar namun metodenya yang berbeda menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap buku-buku yang ada di perpustakaan IAIN Metro, dapat disimpulkan bahwa memang ada

⁴Nida Fadhilah, NPM. 1059411, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Aktifitas Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan", Tahun Pelajaran 2013/2014

⁵Eni Stiyowati, "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqh Santri Pondok Pesantren Riyadyatul Ulum 39 b Batanghari Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2015/2016

penelitian-penelitian yang didalamnya membahas tentang pelaksanaan layanan remedial dalam pencapaian hasil belajar siswa, namun penelitian yang penulis angkat memiliki banyak perbedaan dengan skripsi dan penelitian diatas karena penelitian ini penulis lebih berfokus pada satu tunjauan khusus, yaitu Pelaksanaan Program Remedial Dalam Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar PAI DI SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Program Remedial (Teaching)

1. Pengertian Remedial (Pengajaran Perbaikan)

Remedial teaching berasal dari kata remedy (inggris) yang artinya menyembuhkan. Jadi pengajaran perbaikan adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulka, atau dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik.⁶ Seperti yang kitaahui bahwa dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan dapat capai hasil sebaik-baiknya sehingga bila ternyata ada siswa yang belum berhasil sesuai dengan harapan maka diperlukan suatu proses pengajaran yang membantu agar tercapainya hasil belajar yang diharapkan istilah pengajaran remedial awal mulanya yaitu kegiatan mengajar untuk anak luar biyasa yang mengalami berbagai hambatan .

Dengan demikin perbaikan pembelajaran ini dapat diarahkan pada pencapaian hasil belajar yang optimal yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa melalui keseluruhan proses pembelajaran dan proses keseluruhan siswa. Sehingga anak yang normal pun membutuhkan pengajaran remedial guna tercapainya hasil belajar yang seperti diharapkan oleh gurunya.

⁶Drs.H.Abu Ahmadi dan Drs.Widodo Supriyono,"*Psikologi Belajar*",PT.Rineka Cipta, Jakarta. H.152

Dengan keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik. Sehingga dalam hal ini terutama peran seorang guru sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, mengapa demikian, karena apabila guru salah dalam memilih metode pembelajaran akan berakibat sangat fatal terhadap murid nya, karena setiap anak yang satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap materi yang disampaikan oleh gurunya.

Sehingga seorang guru perlu pendekatan satu-persatu siswa, serta paham dan mengerti betul bagaimana watak dan kemampuan satu-persatu muridnya sehingga tidak salah dalam pemilihan metode dalam pembelajaran. Biasanya guru melakukan remedial pada saat selesai terlaksananya ujian atau ulangan dimana dalam satu kelas tersebut ada beberapa siswa yang tidak tuntas, sehingga diperlukannya pelaksanaan remedial guna dalam pencapaian ketuntasan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan standar kelulusan yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan Pengajaran Biasa Dengan Pengajaran Perbaikan

Dalam hal ini antara pengajaran biasa dengan pengajaran perbaikan memiliki tujuh perbandingan diantaranya :

1. Kegiatan pengajaran biasa sebagai program belajar mengajar dikelas dan semua siswa ikut berpartisipasi, sedangkan pengajaran perbaikan

diadakan setelah diketahui ada kesulitan belajar kemudian diadakan pelayanan khusus.

2. Tujuan pengajaran biasa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sama untuk semua siswa, sedangkan pengajaran perbaikan tujuannya disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa walaupun tujuan akhirnya sama.
3. Metode dalam pengajaran biasanya sama dengan semua siswa, sedangkan metode dalam pengajaran perbaikan berdeferensial, yang artinya (sesuai dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan).
4. Pengajaran biasa dilakukan oleh guru sedangkan pengajaran perbaikan oleh team (kerja sama).
5. Alat pengajaran perbaikan lebih bervariasi (penggunaan tes diagnostik, sosiometri, alat-alat laboratorium dan lain sebagainya).
6. Pengajaran perbaikan lebih lebih deferensial dengan pendekatan individual.
7. Pengajaran perbaikan evaluasinya disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa.⁷

Dengan demikian guru dapat menyikapi peserta didik dengan cara dan metode yang berbeda pula, sehingga siswa yang mudah paham dengan penjelasan guru dengan siswa yang kurang paham dengan penjelasan guru berbeda pula cari menyikapinya, walaupun tujuannya sama-sama untuk mencapai hasil belajar yang maksimal atau yang diharapkan oleh pihak sekolah, sehingga siswa yang selalu mengalami perbaikan atau remedial harus diberikan perhatian khusus didalam maupun diluar lingkungan sekolah tujuannya agar siswa yang selalu mengalami perbaikan mampu bersaing dengan siswa yang kemampuannya diatas rata-rata.

Pelaksanaan program remedial atau bisa kita katakan perbaikan dalam pembelajaran ini dapat kita lakukan diluar jam pelajaran, karena apabila kita lakukan didalam kelas tidak memungkinkan dikarenakan

⁷*Ibid.* H.153

waktu yang sangat terbatas, selain itu juga dapat mengganggu siswa yang tidak melakukan perbaikan pembelajaran sehingga perbaikan pelajaran ini atau pelaksanaan program remedial sangat efektif apabila dilakukan diluar jam pelajaran, sehingga peserta didik lebih fokus terhadap pengulangan pembelajaran yang memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama mencapai hasil belajar dan pencapaian ketuntasan dalam pembelajaran yang maksimal, sesuai yang diharapkan pihak sekolah maupun pihak guru.

3. Tujuan Pelaksanaan Program Remedial

Secara umum tujuan pengajaran perbaikan tidak berbeda dengan pengajaran biasa yaitu tujuannya dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan para guru. Secara khusus pengajaran perbaikan bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan sekolah dengan cara melalui proses perbaikan pembelajaran ini.

Secara terperinci tujuan pengajaran perbaikan diantaranya :

1. Agar siswa dapat memahami dirinya sendiri khususnya dalam prestasi belajar.
2. Dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik.
3. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang baik.
4. Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat serta nyaman sehingga dapat memahami materi dengan mudah.
5. Dapat melaksanakan tugas belajar dengan baik yang diberikan guru kepadanya.⁸

Dengan hal ini diharapkan siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta dapat memilih fasilitas belajar yang lebih nyaman yang memungkinkan peserta didik lebih paham dan lebih mudah

⁸*Ibid.* hal. 154

dalam menerima materi yang disampaikan, sehingga siswa lebih mengerti serta paham dan mampu mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai yang diharapkan oleh guru .

4. Fungsi Pelaksanaan Program Remedial

Selain pengertian, tujuan serta perbandingan antara pengajaran biasa dengan perbaikan pengajaran kini perbaikan pembelajaran atau remedial juga memiliki fungsi pengajaran perbaikan, diantaranya yaitu :

- a. Korektif, yang artinya fungsi ini mengajarkan remedial dapat diadakan pembetulan atau perbaikan seperti dalam, perumusan tujuan, penggunaan metode, cara belajar, materi dan alat pelajaran, evaluasi dan sebagainya.
- b. Pemahaman, yang artinya dari pihak guru, siswa maupun dari pihak lainnya dapat memahami siswa.
- c. Penyesuaian, yang artinya penyesuaian pengajaran perbaikan terjadi antara siswa dengan tuntutan dalam proses pembelajarannya, yang artinya siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga peluang untuk mencapai hasil belajar jauh lebih baik dari sebelumnya, tuntutan perbaikan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan yang dihadapi oleh siswa sehingga mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
- d. Pengayaan, pengajaran perbaikan itu dapat memperkaya proses belajar mengajar, pengayaan dapat melalui atau terletak dalam segi metode yang

digunakan dalam pengajaran perbaikan sehingga hasil yang diperoleh lebih banyak, lebih dalam dan prestasinya lebih meningkat.

- e. Akselerasi, yang artinya dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.

Dengan demikian penguasaan pengajaran perbaikan dapat disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Dalam hal ini yang ditekankan yaitu keseluruhan proses belajar mengajar menyangkut masalah cara belajar, metode belajar, materi, alat, lingkungan yang turut serta mempengaruhi proses pembelajaran. Sehingga seorang guru perlu memperhatikan cara belajar siswa, kondisi belajar siswa, strategi pembelajaran, hubungan guru dengan siswa, pengelolaan kelas serta bidang study atau materi yang akan disampaikan.

Pendidikan pada masa lampau diartikan sebagai proses individual bukan proses kelompok, pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswanya diselenggarakan secara perseorangan, sehingga siswa yang mendapatkan kesulitan disekolah dandirumah tidak terlalu menonjol sebab sudah dipecahkan masalahnyaoleh gurunya, pada saat berlangsungnya pembelajaran disekolah.

Berlainan dengan realita, pada saat itu pengajaran dikelas dilakukan secara individual, pada segi lain kurikulum masih dibuat secara umum, yang artiya kurikulum yang disediakan itu tidak memuat program khusus yang diarahkan untuk kepentingan pengembangan potensi perorangan, namun kenyataannya dikelas sebaliknya.

Sehingga pelayanan pendidikan dan pengajaran remedial dapat dilakukan sesuai dengan tipe belajar siswa, kemampuan siswa, umur, mental serta bakat dari masing-masing siswa, serta pendidikan dan pengajaran remedial dapat diselenggarakan disekolah dan dilakukan secara individu dan perorangan dengan program yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum sekolah.

5. Perubahan Kurikulum Pendidikan Dan Pengajaran Remedial

Perubahan kurikulum pendidikan dan pengajaran remedial bersumber dari latar belakang historis dan perubahan konsep pendidikan dan pengajaran remedial. Berdasarkan fakta historis bentuk kurikulum pertama, yaitu kurikulum khusus untuk siswa yang berkemampuan intelektual rendah. Yang kedua, bentuk kurikulum muatan ambulan untuk siswa yang gagal menghadapi kurikulum sekolah. Menurut kurikulum seperti itu keterampilan membaca dan menghitung merupakan keterampilan dasar untuk bekal mempelajari pengetahuan lainnya.⁹

Dengan demikian kurikulum pendidikan remedial dibuat berdasarkan kelompok-kelompok kelas khusus bahkan pengelompokan kelas-kelas khusus lainnya. Efek dari kurikulum tersebut adalah tidak adanya batasan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya, kurikulum ini bercirikan pada kegiatan berdiskusi dalam kelompok kecil maupun kelompok besar serta kegiatan membaca materi pembelajaran dari buku teks dilakukan secara teratur sesuai dengan minat, kemampuan sipembaca. Media serta sumber-sumber pembelajaran dipersiapkan dengan lengkap bervariasi serta cocok dengan pilihan mereka.

⁹ DRS.H. Cece Wijawa, "Pendidikan Remedial Sarana Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Juli 2014, h. 48

Dalam hal ini diharapkan peserta didik dapat mencapai standar minimal pengetahuan dan pemahamannya pada setiap tahapan pembelajaran yang disampaikan, selain itu kurikulum memiliki kegiatan inti dimana wajib dikuasai oleh semua peserta didik serta wajib mengikuti semua program dengan porsi yang sesuai dengan standar kurikulum.

6. Peran Guru Pendidikan Remedial

Bahwasannya semua guru dalam bidang study harus dipersiapkan dengan baik agar kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran remedial berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga semua guru diwajibkan dapat menjadi guru pendidikan remedial, sehingga harus mempunyai pandangan yang sama dengan guru pendidikan remedial lainnya dan memahami dengan baik tentang perubahan konsep pendidikan remedial serta perubahan yang dituntut oleh kurikulum yang cocok dengan hakikat pendidikan kurikulum.¹⁰

Maka dapat kita pahami bahwasannya tentang pentingnya pendidikan remedial, pengajaran remedial disekolah, yaitu sebagai salah satu sarana pengembangan mutu pengembangan sumber daya manusia dan apabila pendidikan ini tidak dilaksanakan dengan baik maka jumlah siswa yang menderita kesulitan belajar disekolah akan semakin bertambah banyak dan akan menambah beban tanggung jawab masyarakat sekelilingnya. Dengan demikian peranyang dipikul guru pendidikan remedial yaitu :

- a. Manusia pelayan yang artinya, manusia yang sabar, ikhlas, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai guru pendidikan remedial serta memiliki keterampilan dalam melayani setiap kebutuhan siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar.

¹⁰*Ibid.*

- b. Pencegah yang artinya, dapat berperan pula sebagai pencegah terjadinya kesulitan belajar siswa.
- c. Memberi resep yang artinya, berperan juga sebagai pemberi resep untuk menyembuhkan siswa yang lambat belajar.

7. Pentingnya Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial merupakan suatu bentuk khusus pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yang melalui suatu pendekatan dan teknik tertentu. Dalam hal ini dimaksudkan untuk membetulkan dan memperbaiki atau menyembuhkan sebagian atau keseluruhan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam keseluruhan proses pembelajaran disekolah, pembelajaran remedial memegang peranan yang sangat penting terutama dalam mencapai hasil belajar yang optima, pembelajaran remedial merupakan pelengkap pembelajaran secara keseluruhan.¹¹

Sehingga pembelajaran remedial sangat penting bagi peserta didik dimana untuk pembelajaran remedial ini dapat memecahkan masalah kesulitan dan pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Pada setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda sehingga prestasi belajar pun tidak selalu sama, hal tersebut disebabkan oleh setiap individu yang berada dalam satu kelas memiliki pengalaman yang berbeda, memiliki presepsi belajar yang berbeda atau tidak sama serta memiliki kelebihan dan kekurangan yang sangat bervariasi serta memiliki minat dan perhatian yang berbeda pula, perbedaan tersebut timbulah perbedaan dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan menimbulkan hasil belajar atau prestasi pembelajaran yang berbeda pula, sehingga

¹¹Dr.cd.Dirman, M.Pd., dan Dra.Cici Juarsih, M.Pd., "Penilaian Dan Evaluasi" PT.Rineka Cipta, Jakarta, November 2014, h. 119

timbulah pembelajaran remedial, yang dimana pembelajaran ini sangat penting untuk peserta didik, karena sangat membantu peserta didik yang memiliki keterlambatan dalam mencerna pembelajaran, yang tujuannya agar semua peserta didik dapat mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran dimulai dari penilaian kemampuan peserta didik dalam mencerna materi yang diberikan oleh gurunya, kemudian dilaksanakan pembelajaran tersebut menggunakan beberapa metode seperti ceramah, demonstrasi dan lain sebagainya, juga didukung dengan menggunakan media seperti media audio, video, dan audiovisual. Pada akhir program pembelajaran diadakan penilaian yang lebih formal berupa ulangan harian, ulangan harian yang dimaksudkan untuk menentukan tingkat pencapaian belajar peserta didik, apakah peserta didik tersebut gagal atau berhasil mencapai tingkat penguasaan tersebut.

Apabila dijumpai adanya peserta didik yang tidak mencapai penguasaan pembelajaran yang telah ditentukan, maka munculah permasalahan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik, lalu tindakan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik yaitu memberikan program pembelajaran remedial bagi siswa yang gagal dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dengan hal ini siswa yang gagal dalam pencapaian hasil pembelajaran wajib mengikuti pembelajaran remedial atau perbaikan pembelajaran yang memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses

pembelajaran dibanding siswa yang mencapai hasil pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian sangat penting pembelajaran remedial ini bagi siswa yang gagal dalam mencapai hasil pembelajaran, namun hal tersebut dilakukan atas dasar latar belakang masalah siswa, kesulitan siswa dalam menangkap materi, sehingga sangat penting pembelajaran remedial ini bagi siswa yang gagal dalam mencapai hasil belajar. Dengan dilakukannya pembelajaran remedial diharapkan dapat menyembuhkan serta membetulkan atau membuat peserta didik jauh lebih baik dalam pencapaian hasil belajar dari hasil pembelajaran yang sebelumnya setelah melakukan perbaikan pembelajaran ini.

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum membahas tentang hasil belajar bahwasannya dari proses belajar itu sendiri akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku ini bisa disebut juga dengan hasil belajar. Perubahan tingkah laku ini akibat adanya dari proses pembelajaran atau proses belajar, jadi apabila proses belajar kita baik maka akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan atau dapat kita katakan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dalam sebuah pembelajaran yang dimana dapat menentukan siswa tersebut gagal atau tidaknya dalam sebuah pencapaian hasil belajar, sehingga apabila siswa tersebut gagal dalam pencapaian hasil belajarnya maka siswa

tersebut wajib mengikuti pelaksanaan layanan remedial atau pengulangan pembelajaran yang bertujuan untuk dapat meraih hasil pembelajaran yang maksimal yang juga memerlukan waktu yang lebih lama dalam pengulangan pembelajaran ini. Jadi yang disebut dengan hasil belajar yaitu sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar, belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.¹²

Dengan demikian yang dimaksudkan dengan hasil belajar yaitu apabila peserta didik mampu dapat merubah perilakunya maupun cara belajarnya jauh lebihbaik dari yang sebelumnya dan memperoleh hasil belajaryang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka anak tersebut layak mendapatkan hasil belajar yang maksial. Dengan hal ini nilai hasil belajar, adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik, dengan hal ini hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga peserta didik dapat dikatakan mampu dalam mencapai hasil belajaryang diinginkan dari pihak sekolah.

Sementara hasil belajar akan sesuai dengan keinginan kita atau sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu tidak lepas dari peran guru disekolah serta peran orang tua dirumah, dimana orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, begitu juga orang tua harus menunjukan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar dirumah, membuat pekerjaan rumahnya tidak disita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, namun orang tua harus berusaha memotivasi dan

¹²Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2007/2008 Pada Konsep Kalor", *Berkala Fisika Indonesia*, Vol.1, No.2, Januari 2009, h.32

membimbing anak dalam belajar.¹³ Sehingga selain peran guru disekolah juga peran orang tua dirumah sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Sedangkan pengertian pendidikan agama islam itu sendiri adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis.¹⁴

2. Pengertian Belajar

Belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁵ Dengan demikian bahwa seseorang yang mengalami dalam dirinya adanya perubahan seperti bertambahnya pengetahuan dan lain sebagainya maka hal tersebut dapat dikatakan dari hasil belajar tersebut membuahkan hasil pengetahuan yang bertambah. Sehingga belajar yaitu suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya.

¹³Hasbullah, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan", PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, April 2012, h. 90

¹⁴Aminudin, Aliaras Wahid Dan Moh.Rofiq", *Pendidikan Agama Islam*", Graha Ilmu, Jakarta Barat, September 2006, h. 1

¹⁵Drs. Slameto, "*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*", PT. Rineka Cipta, Jakarta, Januari 2010, h. 2

3. Tujuan Belajar

Dalam usaha mencapai tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan atau kondisi belajar yang lebih kondusif, maka dari hal ini akan berkaitan dengan mengajar, mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi.

Komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungansosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar mengajar yang tersedia. Komponen-komponen sistem lingkungan belajar itu saling mempengaruhi secara bervariasi sehingga setiap peristiwa belajar memiliki profil yang unik dan kompleks. Masing-masing profil sistem lingkungan belajar, diperuntukan tujuan-tujuan belajar yang berbeda.

Dengan kata lain untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus diciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu pula, tujuan belajar untuk pengembangan nilai afeksi memerlukan penciptaan sistem lingkungan yang berbeda dengan sistem yang dibutuhkan untuk tujuan belajar pengembangan gerak dan begitu seterusnya.

Tujuan belajar yang eksplisit yaitu diusahakan untuk mencapai dengan tindakan intruksional, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar intruksional disebut *nurturant effects* yang bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis serta menerima orang lain,

tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” suatu sistem lingkungan belajar tertentu.¹⁶

Maka dari uraian diatas tujuan belajar itu ada tiga jenis, :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir, pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa adanya bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan, tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar, dalam hal ini peran guru sebagai pengajar lebih menonjol.
2. Pemahaman konsep dan keterampilan, juga memerlukan suatu keterampilan, jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan memang dapat didik yaitu dengan banyak melatih kemampuan, demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulis atau lisan, bukan soal kosa kata atau tata bahasa semua memerlukan banyak latihan, interaksi yang mengarah pada pencapaian keterampilan itu akan menuruti kaidah-kaidah tertentu dan semata-mata hanyamenghafal atau meniru.
3. Pembentukan sikap, dalam menumbuhkan sikap mental perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswa. Dari proses observasi siswa juga akan menirukan perilaku gurunya sehingga diharapkan terjadi proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses penghayatan pada setiap diri siswa untuk kemudian diamalkan.¹⁷

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktoryang ada diluar individu.

¹⁶Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, "Belajar Dan Pembelajaran (Mengembangkan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Membangun Nasional)", Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, h. 22

¹⁷Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar", PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, h. 26

a. Faktor intern :

1. Faktor jasmani, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya yang artinya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang terganggu apabila kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan lebih cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika badanya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan alat inderanya.
2. Faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, faktor tersebut adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
3. Faktor kelelahan, kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, pertama kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kedua, kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan.

b. Faktor ekstern :

1. Faktor keluarga, cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya, karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi si anak.
2. Faktor sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat, yaitu faktor yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa, pengaruh tersebut terjadi karena pengaruh keberadaannya siswa dalam masyarakat, seperti teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang semuanya mempengaruhi belajar.¹⁸

5. Komponen Belajar Mengajar

Sebagai suatu sistem tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran :

¹⁸Drs. Slameto, *“Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”*, PT.Rineka Cipta, Jakarta, Desember, 2013, h. 54

- a. Tujuan, adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dalam pendidikan pengajaran merupakan suatu cita-cita yang bernilai normatif dengan perkataan lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Nilai-nilai itu nantinya akan memwarnai cara peserta didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya baik disekolahmaupun diluar lingkungan sekolah.
- b. Bahan Pelajaran, adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan, karena itu seorang pendidik yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik.
- c. Kegiatan Belajar Mengajar, adalah inti dalam kegiatan pendidikan, karena segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua kompone pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.
- d. Metode, adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh pendidik dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.
- e. Alat, adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat

digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat memiliki fungsi sebagai perlengkapan, alat membantu mempermudah mencapai tujuan dan alat sebagai tujuan.¹⁹

Sehingga dalam proses belajar mengajar sangat penting memperhatikan komponen-komponen belajar mengajar, guna memperoleh hasil belajar yang maksimal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga tidak akan siswa yang mengikuti perbaikan pembelajaran.

6 . Setrategi Pembelajaran

Setrategi pembelajaran adalah terdiri atas seluruh kompen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu, karena strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.²⁰

Dengan demikian strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, guna untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik dengan lingkungannya serta upaya mengukur terhadap proses, hasil dari kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini strategi pembeajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didisain untuk tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga strategi merupakan suatu usaha guna untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai

¹⁹Drs.Syaiful Bahri Djamarah,M,Ag dan Dra. Aswan Zain,"*Strategi Belajar Mengajar*", PT. Rineka Cipta, Jakarta, Oktober 2010, h. 41

²⁰Abdul Majid, M.Pd , "*Strategi Pembekajaran*", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung , Maret 2013, h. 7

sebuah tujuan, strategi pembelajaran merupakan rencana atau tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yaitu tujuan pembelajaran serta tercapinya hasil pembelajaran.

7 . Pengertian, Tujuan, Dan Prinsip Penilaian

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa.²¹Setiap satuan pendidikan, selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, juga melakukan penilaian hasil belajar sebagai upaya terlaksananaya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pada PP. Nomor 19 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 64 ayat (1) dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinmbungan untuk memantau proses, kemajua, dan perbikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulanngan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Selanjutnya ayat (2) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didi, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, serta memperbaiki proses pembelajaran.²²

Sehingga penilaian dalam pendidikan dalam hal proses pembelajaran sangat penting guna untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa, serta menjadi acuan guru untuk mempertimbangkan segala aspek pembelajaran, sehingga tidak akan ada lagi siswa yang mengalami remedial atau perbaikiakan pembelajaran

²¹Dr. Aan Hasanah, M.Ed,"*Pengembangan Profesi Guru*". CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012. H. 200

²²*Ibid.*

8. Tujuan Dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar

1. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

a. Tujuan Umum

1. Menilai pencapaian kompetensi peserta didik
2. Memperbaiki proses pembelajaran
3. Bahan penyusunan laporan kemajuan siswa

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui kemajuan hasil belajar siswa
2. Mengdiagnosa kesulitan belajar siswa
3. Memberikan umpan balik atau memperbaiki proses belajar
4. Mengajar
5. Menentukan kenaikan kelas
6. Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas
- b. Sebagai umpan balik dalam perbaikan proses pembelajaran
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- d. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.²³

9. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik

²³*Ibid.* h. 2001

untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif inivatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik kognitif, afektif maupun psikomotor.²⁴ Sehingga sangat penting diselela-sela pembelajaran guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik guna untuk mendorong minat belajar siswa yang efektif guna untuk memenuhi hasil belajar siswa.

Sehingga pembelajaran mendi menyenangkan dan akan menumbuhkan semangat belajar siswa yang akan berdampak baik pada hasil belajar siswa, sesuai dengan yang kitaharapkan, tujuannya agar tidak ada siswa yang mengalami remedial dalam hasil belajarnya.

Sehingga dapat dipahami bahwasannya motivasi dalam pembelajaran sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga motivasi merupakan suatu dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai tujuan tertentu seperti hasil belajar siswa.

10. Evaluasi Hasil Belajar

a. Fungsi Dan Tujuan Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utama dalam evaluasi belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.²⁵

Sehingga evaluasi dalam sebuah pembelajaran perlu digunakan guna untuk mengetahui seberapa berhasilnya hasil belajar siswa dalam

²⁴Dr. Nanang Hanafiah, M.M.P.d. Dan Drs. Cucu Suhana, M.M.P.d,"*Konsep Strategi Pembelajaran*". PT. Refika Aditama, Bandung, Febuari 2012, h. 26

²⁵Drs. Mudjiono,"*Belajar Dan Pembelajarannya*", PT. Rineka Cipta, Jakarta, April, 2009, h. 200

sebuah mata pelajaran tertentu, sehingga melalui evaluasi inilah kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran

b. Sasaran Evaluasi Hasil Belajar

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar ini memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan.²⁶

Setelah evaluasi pembelajaran sudah terlaksana ada yang namanya ketuntasan hasil belajar yang merupakan pencapaian hasil belajar yang ditetapkan dengan ukuran dan tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai prasyarat penguasaan kompetensi lebih lanjut.

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila siswa telah mencapai hasil belajar yang diinginkan oleh pihak sekolah seperti siswa paham dengan pelajaran dan mampu menguasai pembelajaran.

Ketuntasan belajar itu sendiri merupakan pencapaian hasil belajar yang ditetapkan dengan ukuran atau tingkatan pencapaian kompetensi yang memadai yang yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai persyaratan penguasaan kompetensi lebih lanjut.

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai daya serap 65% dalam ketuntasan pembelajaran.

²⁶*Ibid* .h. 201

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana sebuah penelitian yang berusaha mengungkap secara holistic dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penggunaan paradigma alamiah mengansumsi bahwa kenyataan-kenyataan empirik terjadi dalam konteks sosio kultural yang saling terkait satu sama lainnya secara holistik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “ Penelitian Deskriptif adalah penelitian bertujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.”²⁷

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui situasi dan kejadian serta untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang sebenarnya.

Dengan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologik maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

²⁷Sumadi Suryabrata, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta : Rajawali Press. 1990), h. 18

B. Sumber Data

Dalam rangka pengumpulan sumber data, maka data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data”²⁸ sumber data pokok penelitian ini adalah wawancara secara langsung kepada guru PAI di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber penunjang dan pembanding yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber sekunder yang penulis ambil yaitu dari buku-buku, catatan-catatan, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.²⁹ Sumber data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada 9 siswi tentang bagaimana pelaksanaan program remedial guna tercapainya hasil belajar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulandata yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

²⁸Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan R&H*”, (Bandung :Alfabeta), h. 137

²⁹Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta : Bina Aksara.2006), h. 131

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sehingga wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.³⁰

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, dalam pelaksanaannya penulis hanya membawa pedoman yang hanya garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada, siswa disekolah tersebut, siswa serta guru yang bersangkutan, untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan remedial dalam ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa, untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah metode penelitian dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Jenis-jenis observasi tersebut adalah :

- a. Observasi partisipan / non partisipan
- b. Observasi sistematis / observasi non sistematis
- c. Observasi non eksperimental³¹

³⁰Prof.Dr.Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta), h. 137

³¹*Ibid*, h. 138

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan dilokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi yaitu guru serta peserta didik. Disini penulis semata-mata berdiri sebagai semangot. Dilakukan sebagai pengamatan langsung yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan program remedial terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalan, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³² Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa data siswa, dan profil SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam

³²*Ibid*,h. 139

pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.³³ Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁴

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam proses sebuah penelitian. Karena dengan menganalisislah suatu data dapat diberi makna yang pada akhirnya akan berguna dalam pemecahan permasalahan penelitian. Seluruh data penelitian ini yang diperoleh dari sumber-sumber diatas yang telah dipilah-pilah berdasarkan klasifikasi isinya kemudian akan dianalisis secara induktif yaitu dengan menelaah (menganalisis) data bersamaan pada saat penggunaan proses pengumpulan data. Atau lebih tepatnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis).

³³Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.", h. 273

³⁴*Ibid.*, h. 274

³⁵*Ibid*

Dengan demikian ketika peneliti mengumpulkan data diatas baik dari sumber primer dan sekunder diikuti dengan menuliskan, mengkatagorisasikan, mengidentifikasikan, mereduksi, menganalisis, dan menafsirkan kedalam konteks seluruh masalah penelitian untuk membuat kesimpulan melalui logika induktif. Proses berfikir secara induktif adalah merupakan kebalikan dari proses berfikir deduktif, yaitu pengambilan kesimpulan yang berangkat dari sebuah pernyataan-pernyataan atau fakta-fakta yang umum menuju kepada kesimpulan yang bersifat khusus, teknik analisis deskriptif inipenulis gunakan untuk menguraikan, menginterpretasikan dan menganalisis data-data sehingga akan memperjelas kaitannya antara keseluruhan masalah penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

SMP Islam Terpadu Insan Mulia terletak di Jl. Majapahit Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur yang sudah tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam terpadu Indonesia (JSIT). Sekolah ini didirikan dan mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2012.

SMP IT Insan Mulia Batanghari berdiri dibawah naungan Yayasan Lampung Insan Mandiri yang diketuai oleh Bpk. H. Nurhadi S, Ag. SMP IT IM adalah sekolah islam terpadu yang mengkolaborasikan pengetahuan umum dan agama dalam proses belajar. Selain tetap belajar ilmu pengetahuan umum ciri khas yang membedakan sekolah ini dengan sekolahan yang lain adalah adanya pelajaran tahsin dan tahfis.

Sekolah ini memberikan pelajaran agar generasi penerus dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan cinta dengan Al-qur'an sehingga akan menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan. Perkembangan zaman yang cepat berpengaruh kepada anak yang menyebabkan hilangnya jati diri sebagai bangsa Indonesia yang ramah, dan terkadang melupakan kewajibannya dalam belajar karena sudah terlalu asik dengan berbagai media elektronik yang ada sehingga akan menurunkan kualitas sumber daya manusia.

SMP Insan Mulia berbasis religi tidak hanya menuntut peserta didik pandai dalam tiga hal yaitu, Intelegency Qoutient (IQ), Emotional Qoutient (EQ), dan Sepiritual Qoutient (SQ).

Insan Mandiri adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang didirikan pada tahun 2006 silam. Dengan tujuan awal yakni untuk membina dan mengembangkan potensi masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bersama. Melihat kondisi, akhirnya pihak lembaga berinisiatif untuk mendirikan lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dengan harapan mampu mengenalkan pendidikan nilai-nilai keislaman sejak dini. Tepatnya tahun 2012 lembaga ini diresmikan menjadi sebuah yayasan dengan nama Lampung Insan Mandiri dan kemudian membentuk Lembaga Pendidikan Formal bernama SMP IT Insan Mulia Batanghari.

SMP IT Insan Mulia Batanghari ini berlokasi di Jl. Majapahit 41 C Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ini menjadi sekolah berbasis Islam Terpadu yang ke-dua di Lampung Timur setelah SMP IT Baitul Muslim. Kurikulum nasional dan kurikulum qur'anik. SMP IT Insan Mulia mulai tahun 2014 menerapkan sistem belajar full day dan boarding school (pondok pesantren).

Pembelajaran sistem full day dimulai tepat pukul 07.15 sampai 15.30. untuk jam awal dimanfaatkan untuk tahsin dan menghafal al-qur'an. Sedangkan sistem belajar boarding school adajam tambahan diluar jam sekolah , yaitu mendalami pelajaran-pelajaran pondok.

2. Visi Dan Misi Sekolah di SMP IT Insan Mulia Batanghari

a. Visi

Berprestasi, Islami, dan Mandiri (Beriman), Indikator :

- 1) Unggul dalam prestasi akademik :
 - a) Pencapaian nilai ujian nasional
 - b) Berbagai lomba atau olimpiade mata pelajaran di tingkat lokal dan nasional
 - c) Unggul dalam prestasi non akademik
 - d) Lomba ekstrakurikuler
 - e) Imtaq dan Budi Pekerti
- 2) Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang Islami dan berakhlak mulia.
- 3) Terwujudnya layanan pendidikan yang bermutu, efisien, kreatif, inovatif, rapi segala urusannya dan memenuhi standar pendidikan.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang berakidah lurus, berakhlak mulia, dan beribadah dengan benar berdasarkan Al-qur'an dan As-Sunah.
- 2) Menjadikan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah bahasa Indonesia.
- 3) Menjadikan lingkungan pendidikan yang asri dan ramah berbasis kejujuran dan keteladanan.
- 4) Membentuk jiwa kepemimpinan pendidik dan peserta didik.

- 5) Meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana belajar terutama pengembangan perpustakaan dan laboratorium.

c. Tujuan

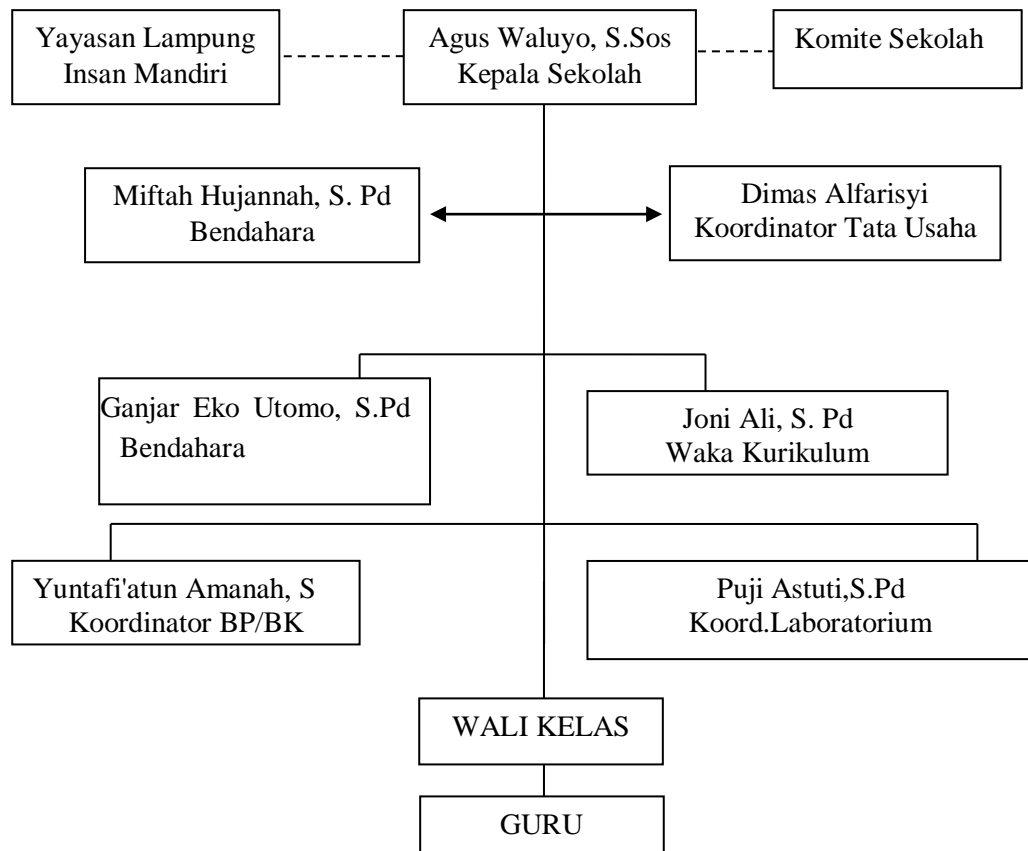
- 1) Tercapainya pembentukan pribadi muslim yang berkarakter dan mampu menghafal al-qur'an.
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai bahasa Inggris dan bahasa Arab.
- 3) Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 4) Tercapainya iklim yang sehat antara warga sekolah, komite sekolah, dan masyarakat.
- 5) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- 6) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Identitas Sekolah SMP IT Insan Mulia Batanghari

Nama Sekolah	: SMP IT Insan Mulia
Kepala Sekolah	: Agus Waluyo, S.Sos
Terakreditasi	: B
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl. Majapahit Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
Kecamatan	: Batanghari

RT/RW : 22/11
 Nama Dusun : Lisan Puro
 Desa/Kelurahan : Batangharjo
 Kabupaten/Provinsi : Lampung Timur/Lampung
 Lintang/Bujur : -5.1258000/105.3842000
 SK Pendirian Sekolah : 001/YLIM/5/2012
 Tgl SK Pendirian : 2012-05-10
 Status Kepemilikan : Yayasan
 SK Izin Operasional : AHU-3794,AH.01.04.2012
 Tgl SK IzinOperasional : 2012-06-25
 Website : www.smpitinsanmuliabatanghari.sch.id

4. Struktur Organisasi Sekolah di SMP IT Insan Mulia Batanghari



Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah SMP IT Insan Mulia Batanghari

5. Sarana Dan Prasarana SPM IT Insan Mulia Batanghari

Proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik dan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, baik jumlah keadaan ataupun kelengkapannya. Berikut keadaan sarana dan prasarana di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

a. Data Prasarana

Tabel 1
Prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari

No	Nama Prasarana	Jumlah	Status Kepemilikan
1	Ruang Kantor	1	Milik
2	Ruang Kelas	5	Milik
3	Asrama Putra	3	Milik
4	Asrama Putri	3	Milik
5	Ruang Perpustakaan	1	Milik
6	Ruang Laboratorium IPA	1	Milik
7	Masjid	1	Milik
8	Ruang Koperasi	1	Milik
9	Aula SMP IT Insan Mulia	-	Milik
10	WC Pria	10	Milik
11	WC Wanita	10	Milik
12	Ruang Dapur	2	Milik
13	Ruang Penjaga Sekolah	1	Milik

b. Data Sarana

Tabel 2
Sarana SMP IT Insan Mulia Batanghari

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Kursi Guru	11	Ruang Guru	Baik
2	Meja Guru	11	Ruang Guru	Baik
3	Meja Siswa	147	Ruang Guru	Baik
4	Meja Guru	147	Ruang Guru	Baik
5	Komputer	2	Ruang Guru	Baik
6	Printer	2	Ruang Guru	Baik

7	Proyektor	1	Ruang Guru	Baik
8	Lemari	3	Ruang Guru	Baik
9	Kotak sampah	6	Kelas	Baik
10	Wi fi	1	Ruang penjaga sekolah	Baik
Total		392		

c. Tabel Data Siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari

Tabel 3
Data Siswa Keseluruhan SMP IT Insan Mulia Batanghari

Keterangan	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
Rombel	2	2	2	6
Laki-laki	33	22	20	77
Perempuan	25	26	19	69
Jumlah Total	58	48	40	146

Dari deskripsi lokasi penelitian diatas dapat dilihat bahwasannya SMP IT Insan Mulia Batanghari memiliki kualitas yang cukup bagus bagi siswa yang menempuh pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama, hal ini dapat kita lihat bahwasannya sekolah ini mengunggulkan pelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris serta unggul dalam pelajaran yang berbasis agama Islam yang dimana semua siswa diwajibkan menghafal Al-Qur'an. Sehingga hal ini tentunya memiliki pengaruh yang sangat positif bagi pengembangan jiwa peserta didik dalam bidang keagamaan sehingga akan terbentuk kepribadian siswa yang baik serta berakhlak mulia.

Pada dasarnya pelaksanaan program remedial ini secara khusus diikuti oleh beberapa siswa kelas VII di SMPT IT Insan Mulia Batanghari yang dimana siswa tersebut tidak tuntas dalam pembelajaran PAI. Sehingga

sebagian siswa ada yang mengikuti program remedial ada juga yang tidak mengikuti remedial dikarenakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar. Berikut ini penulis paparkan data-data siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari :

Tabel 4
Data Siswa Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari

NO	Nama	Kkm 70
1	Chantika Cahya Mika	65
2	Najwa Zahifa	80
3	Nur Anisa Fadilah	75
4	Aisyah Shinta Balqis	75
5	Istiqomah Az-zahra Vikri	85
6	Wardatun Nisa	73
7	Fatimah Zahra	60
8	Mutiara Zahara	50
9	Azizazh Azwi Nurrohmah	83
10	Yasmin Nur Hanifah	60
11	Anisa Zahra Nur Syahida	70
12	Mufida Kanan	75
13	Zahria Nur Amelia	55
14	Salsabila	85
15	Tin Khotijah Putri	60
16	Riska Firdayanti	70
17	Ajeng Clarasita	65
18	Felicia Saputri	70
19	Indah Setia Ningrum	75
20	Anisa Mira Amelia	85
21	Hana Zahroh Mardiyah	50
22	Haniah Zuhroh Abiyah	75

23	Nazla Jeny Farrela	65
24	Lia Khoirunisa	80
25	Adeva Herlansyah	55

Berdasarkan tabel diatas terdapat 9 siswi yang mengikuti program remedial hal ini dikarenakan nilainya dibawah standar kelulusan (KKM).

Sekolah : SMP IT Insan Mulia Batanghari

Kelas/semester : VII/Genap

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Ulangan Harian ke : 2 (dua)

Bentuk soal : Esay

KKM : 70

Tabel 5
Gambaran Umum Pelaksanaan Remedial

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Indikator yang tidak tuntas	Bentuk pelaksanaan remedial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Chantika Cahya	65	2.3	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus
2	Fatimah Zahra	60	-	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus
3	Ajeng Clarasita	65	-	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus

4	Hana Zahroh	50	-	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus
5	Nazla Jeni	65	-	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus
6	Mutiara zahara	50	-	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus
7	Zahira Nur Amelia	55	-	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus
8	Tin Khotijah	60	-	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus
9	Yasmin nur hanifah	60	-	Diberikan bimbingan khusus dan tugas khusus

a. Cara yang dapat ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran remedial :

- 1) Pemberia bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler. Betuk peyederhanaan itu dapat dilakukan guru antara laian :

- a) Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk KD tertentu.
 - b) Penyederhanaan cara penyajian (misalnya dengan menggunakan gambar, model, skema dll)
 - c) Penyederhanaan soal atau pertanyaan yang akan diberikan.
- b. Materi dan waktu yang dapat guru persiapkan dalam pelaksanaan program remedial :
- 1) Program remedial diberikan hanya pada KD atau indikator yang belum tuntas.
 - 2) Program remedial dilaksanakan setelah setelah mengikuti tes atau ulangan KD tertentu atau sejumlah KD dalam satu kesatuan
 - 3) Teknik pelaksanaan atau penugasan pembelajaran remedial:
 - a) Penugasan individu diakhiri dengan tes (lisan atau tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
 - b) Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individual (lisan atau tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20 %, tetapi kurang dari 50%. Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individual (tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50%.

Setelah perencanaan disusun langkah selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran remedial sesuai dengan perencanaan pembelajaran remedial yang telah dibuat, pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan secara individual, kelompok, maupun klasikal. Remedial secara individual dilakukan jika hasil penilaian dalam satu rombongan

belajar, menunjukan satu atau beberapa orang peserta didik (biasanya tidak lebih dari 15% dari jumlah peserta didik dikelasnya) mengalami kesulitan terhadap materi atau KD dalam sub tema tertentu (biasanya ditunjukan dalam pencapaian KD yang kurang dari KKM), atau menunjukan perilaku khas yang perlu penanganan secara individual.

Remedial yang dilaksanakan secara kelompok didasarkan pada pertimbangan bahwa sejumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar menunjukan kesulitan yang relatif sama pada materi atau KD dalam sub tema tertentu. Sedangkan remedial secara klasikal dilakukan jika sebagian besar atau sekitar 75% peserta didik mengalami kesulitan. Dalam pelaksanaannya berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, strategi pembelajaran remedial, ditentukan pada, keunikan peserta didik, alternatif contoh dan aktivitas terkait materi ajar, strategi atau materi pembelajaran. Karena pembelajaran remedial dapat dilakukan secara terintegrasi dalam pembelajaran, dilakukan bersama dengan kegiatan pembelajaran atau dilakukan diluar jam pembelajaran.

Selanjutnya identifikasi keberhasilan dilakukan setelah pembelajaran remedial selesai dilaksanakan. Bila peserta didik belum mencapai kompetensi minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru, maka guru perlu meninjau kembali strategi pembelajaran remedial yang diterapkan atau melakukan identifikasi peserta dengan lebih seksama. Apabila peserta didik berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan atau KKM, guru berhasil melaksanakan pembelajaran remedial bagi peserta didik. Keberhasilan pembelajaran

remedial dapat dipertahankan sebagai bahan rujukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program Remedial di SMP IT Insan Mulia Batanghari

Pelaksanaan remedial teaching adalah salah satu bentuk bimbingan belajar yang dapat dilaksanakan melalui prosedur, meneliti kasus dengan permasalahannya sebagai titik tolak ukur kegiatan-kegiatan selanjutnya. Tujuan penelitian kembali kasus yaitu agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan tersebut serta cara dan kemungkinan pemecahnya berdasarkan penelitian kasus akan dapat ditentukan siswa-siswa yang perlu mendapatkan remedial teaching.

Dalam pelaksanaan program remedial diperlukannya menentukan alternative tindakan seperti mengetahui tindakan alternative yaitu tindakan yang dilakukan dengan menentukan karakteristik kasus yang akan ditangani tersebut. Kasus tersebut diantaranya, kasus ringan yaitu yang terjadi jika siswa belum menemukan cara belajar yang baik, kasus cukup yaitu kasus yang terjadi jika siswa telah mampu menemukan pola belajar namun belum dapat berhasil karena memiliki hambatan, selanjutnya kasus berat yaitu kasus yang terjadi jika siswa belum memiliki cara belajar yang baik namun juga memiliki hambatan emosional.

Jika karakteristik telah ditentukan, maka tindakan yang pemecahnya harus sesuai dengan kebutuhan siswa pada kasus ringan tindakan yang dilakukan adalah dengan memberikan remedial teaching dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Langkah ini merupakan inti dari kegiatan remedial teaching setelah pra-kondisi diselesaikan. Seperti yang telah diuraikan bahwa sasaran remedial teaching adalah tercapainya peningkatan prestasi atau kemampuan penyesuaian diri sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Ada beberapa bentuk yang dapat diberikan dalam remedial teaching diantaranya yaitu, memberikan tugas-tugas tambahan dalam pelajaran tertentu, mengubah metode mengajar dengan metode lain yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, selanjutnya meminta tutor teman sebaya untuk membantu mengatasi kesulitan belajarnya.

Untuk mendapatkan data-data yang valid mengenai pelaksanaan program remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa, memerlukan beberapa langkah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada. Langkah yang diperlukan adalah dengan mengadakan wawancara dengan pihak yang terkait, dokumentasi dan melakukan observasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Mengacu kepada langkah-langkah diatas, maka untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan program remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari, penulis melakukan wawancara dengan 10 informan yang bersedia menjadi subyek penelitian. 10 informan tersebut terdiri dari :

1. Informan yang menjadi sumber primer yaitu guru PAI yang juga selaku wali kelas VII.

2. Informan yang menjadi sumber skunder yaitu 9 orang siswi kelas

VII.

Informasi tersebut diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena adanya pertimbangan tertentu, dengan menggunakan purposive sampling diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan diharapkan. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Remedial dilakukan terhadap kompetensi dasar yang belum mencapai KKM.
2. Pelaksanaan kegiatan remedial maksimal dilaksanakan sebanyak 3 kali dan atau dihentikan pada saat ketuntasan klasikal mencapai minimal 85%.
3. Bentuk pelaksanaan remedial, pemberian pembelajaran ulangan dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%, pemberian bimbingan secara khusus, untuk bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%, pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50% serta pemanfaatan tutor sebaya.
4. Mekanisme pelaksanaan remedial secara teknik menggunakan langkah-langkah, menganalisis hasil evaluasi belajar peserta didik

setelah selesai KD tertentu, menentukan ketuntasan peserta didik dan nilai rata-rata secara individual maupun klasikal, menentukan teknik remedial yang akan ditetapkan, nilai remedial tidak melebihi KKM, dan kegiatan remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap sejumlah informan untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan program remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari, pada bagian ini penulis melakukan analisis terhadap hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Pelaksanaan program remedial ini hanya dapat dilaksanakan pada siswa yang hasil pembelajarannya dibawah standar KKM yang telah ditentukan dari pihak sekolah. Oleh sebab itu sangat diperlukannya pelaksanaan remedial ini guna untuk memperbaiki nilai hasil belajar siswa yang tadinya dibawah standar ketuntasan menjadi tuntas. Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, langkah selanjutnya yaitu memberikan pembelajaran remedial.

a. Pemberian pembelajaran ulang

Dengan metode dan media yang berbeda pembelajaran ulang dapat disampaikan dengan cara menyederhanakan materi pelajaran, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes atau pertanyaan. Pembelajaran ulang dilakukan bilamana sebagian besar atau semua

peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar pendidik perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan media yang lebih tepat.

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar ketuntasan atau KKM, maka pak Hendra selaku guru PAI, selalu melakukan avaluasi dan menidentifikasi proses pembelajaran untuk mengetahui apakah ada proses pembelajaran yang tidak tepat sesuai dengan karakter belajar peserta didik. Kemudian menjelaskan kembali materi kepada peserta didik yang masih belum tuntas hasil belajarnya.³⁶

Pada hari selasa pukul 09.30 saya sedang mengamati pendidik dan peserta didik sedang melakukan pembelajaran remedial dimana pak Hendra terlihat mengulang kembali pelajaran yang tidak dimengerti atau dipahami oleh peserta didik hingga peserta didik benar-benar paham dan mengerti tentang pembelajaran tersebut. Ternyata hal ini terus dilakukan oleh pendidik guna untuk tercapainya ketuntasan peserta didik dalam hasil belajar peserta didik.³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh 9 peserta didik kelas VII bahwasannya setelah selesainya proses pembelajarn yang diakhiri dengan ulangan harian ataupun ulangan semesteran, bahwasannya pak hendra selaku guru PAI selalu melakukan evaluasi dan

³⁶ Wawancara dengan Bapak Hendra selaku guru PAI yang juga wali kelas VII pada tanggal 13 Mei pada Pukul 10.29 WIB

³⁷ Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran remedial yang dilakuka oleh pendidik dan peserta didik kelas VII mata pelajaran PAI pada taggal 14 Mei 2019 pada Pukul 08.30

mengidentifikasi hasil pembelajaran guna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan pembelajaran.³⁸

Dan apabila ada peserta didik yang kurang paham atau kurang jelas maka pak Hendra yang selaku guru PAI selalu mengulang pembelajaran atau KD yang belum dipahami oleh peserta didiknya.

b. Pemberian bimbingan secara khusus

Misalnya bimbingan perorangan dalam pembelajaran klasikal peserta didik mengalami kesulitan perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan perorangan yang merupakan imolikasi peran pendidik sebagai tutor. Sistem tutorial dilaksanakan bila mana terdapat satu atau beberapa peserta didik yang belum berhasil mencapai ketutasan.

Dengan demikian hal ini tidak dilakukan oleh pak hendra yang selaku guru PAI. Dikarenakan pemberian bimbingan disama ratakan dengan semua siswa yang kurang paham. Sehingga bimbingan tersebut dilaksanakan pas pada jam pelajaran, sehingga tidak ada bimbingan secara kusus bagi siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.³⁹ Sehingga semua disama ratakan dengan peserta didik yang lain. Hal tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh 9 peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial bahwasannya

³⁸ Wawancara dengan 9 Siswi kelas VII pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 09.30 WIB

³⁹ Wawancara dengan bapak Hendra selaku guru PAI kelas VII pada Tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 10.29 WIB

tidak ada bimbingan secara khusus dalam upaya menuntaskan pembelajaran remedial.⁴⁰

c. Pemanfaatan tutor sebaya

Pemanfaatan tutor sebaya yang artinya teman sekelas yang memiliki kecepatan lebih, mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada temannya yang mengalami kelambatan dalam belajar. Dengan hal ini diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menjadi terbantu dalam proses pembelajarannya.

Hal tersebut juga dipaparkan oleh pak Hendra selaku guru PAI bahwasannya pembelajaran dengan teman sebaya sangat membantu proses pembelajaran dan juga cepat dengan mudah dipahami oleh peserta didik dikarenakan proses pembelajarannya dilakukan oleh temannya sendiri.⁴¹ Hal serupa juga dipaparkan oleh siswi kelas VII yang bernama Hana karena dia juga melakukan proses pembelajaran dengan teman satu kelasnya sendiri yang dimana menurut Hana ini mudah paham dengan penjelasan yang dijelaskan oleh temannya sendiri.⁴² Dan demikian juga dengan pemaparan Chantika bahwasannya belajar dengan teman sendiri itu lebih tidak canggung

⁴⁰ Wawancara dengan 9 siswi kelas VII yang mengikuti pembelajaran remedial pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 09.30 WIB

⁴¹ Wawancara dengan bapak Hendra selaku wali kelas VII Pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 10.29 WIB

⁴² Wawancara dengan siswi kelas VII yang bernama Hana pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 09.30 WIB

bila ingin bertanya masalah pelajaran yang kurang dipahaminya.⁴³ Dengan demikian pembelajaran dengan tutor sebaya atau dengan teman sekelas kemungkinan besar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan ketuntasan dalam pembelajaran.

C. Kendala Saat Program Remedial Berlangsung

Pada saat pelaksanaan pembelajaran remedial berlangsung tidak dipungkiri oleh pak hendra selaku guru PAI yang juga wali kelas VII bahwasannya ada beberapa kendala yang harus dihadapi oleh guru maupun siswa pada saat proses pelaksanaan remedial.⁴⁴ diantaranya :

- a. Waktu pelaksanaannya, dimana waktu pelaksanaan remedial adalah yang pertama kali menjadi kendala terlaksananya program remedial ini, karena siswa SMP IT Insan Mulia masuk tepat pukul 07.15 dan pulang tepat pukul 15.30.

Dimana apabila dilaksanakan program remedial dijam pulang seolah tidak memungkinkan karna siswa sudah terlalu lelah dengan pembelajaran dikelas. Sehingga pak Hedra melakukan remedial pada saat proses pembelajaran berlangsung atau pas jam mata pelajaran PAI berlangsung yang tujuannya untuk menyingkat waktu.⁴⁵

⁴³ Wawancara dengan siswi kelas VII yang bernama Cahantika pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 09.30 WIB

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Hendra selaku guru PAI kelas VII pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 10.29 WIB

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Hendra selaku guru PAI kelas VII pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 10.29 WIB

Hal serupa juga dipaparkan oleh 9 siswi kelas VII yang mengikuti program remedial mereka mengatakan bahwasannya proses pelaksanaan remedial selalu dilaksanakan pada jam pelajaran tersebut, tidak pernah di luar jam pelajaran.⁴⁶

Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran remedial selalu dilaksanakan per KD yang dimana bagian yang belum tuntas saja. Setiap KD yang tidak tuntas tidak sama. Untuk itu perlu identifikasi dan perlakuan yang berbeda pada setiap peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya

- b. Kesiapan siswa dalam remedial yang kurang, hal ini telah dipaparkan oleh pak Hendra karena peserta didik terlalu megampangkan pembelajaran remedial sehingga banyak peserta didik yang setelah dilaksanakannya remedial tetap tidak tuntas dalam KKM, hal tersebut kurangnya minat belajar peserta didik pada saat program remedial dilaksanakan.⁴⁷

Hal tersebut juga diakui oleh 4 peserta didik yang mengikuti program remedial, Mutiara, Nazla, Fatimah, dan Zahria mereka memaparkan bahwasannya mereka tidak pernah mempersiapkan diri bahkan pelajaran saat proses pembelajaran remedial berlangsung.

Dikarenakan kurangnya minat belajar peserta didik sehingga setelah dilaksanakannya program remedial hasil pembelajarannya masih dibawah ketuntasan.⁴⁸ Dengan demikian guru perlu memberikan tugas tambahan pada materi yang sama yang tujuannya agar peserta didik yang mengikuti

⁴⁶ Wawancara dengan 9 siswi kelas VII pada tanggal 13 Mei 2013 pada Pukul 09.30 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Hendra pada tanggal 13 Mei 201 pada Pukul 10.29 WIB

⁴⁸ Wawancara dengan Mutiara, Nazla, Fatimah, dan Zahria pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 09.30 WIB

program remedial bisa tuntas dan mengerti serta paham tentang pembelajaran yang tidak dikuasainya.

- c. Nilai siswa setelah melaksanakan program remedial yang masih tetap dibawah standar kelulusan, hal ini telah dialami oleh bapak Hendra yang selaku wali kelas sekaligus guru PAI, mengatakan bahwasannya setelah dilaksanakannya remedial tetapi masih saja ada beberapa siswa yang tetap berada dibawah standar ketuntasan.⁴⁹

sehingga pak hendra selaku wali kelas dan juga guru kelas VII mengambil langkah selanjutnya yaitu dengan cara menuntaskan peserta didik dengan syarat diberikan tambahan berupa mengerjakan soal-soal yang ada dibuku LKS yang telah dipilihkan oleh pak Hendra yang KD sesuai dengan materi remedial.

1. Hasil data observasi

Hasil dari data observasi merupakan salah satu metode dalam pengambilan data dalam penelitian ini. Dimana observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung lokasi SPM IT Insan Mulia Batanghari serta mengamati secara langsung pelaksanaan program remedial dan apa yang dilakukan guru sebelum melaksanakan remedial PAI. Bagaimana guru saat melakukan remedial PAI, dan apa yang dilakukan guru setelah melaksanakan remedial.

Tahap observasi ini dilakukan dengan menggunakan observasi langsung melalui pengamatan. Observasi ini dilakukan sebelum guru

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Hendra selaku guru PAI kelas VII pada tanggal 13 Mei 2019 pada Pukul 10.29

melakukan remedial PAI. Setelah guru memeriksa hasil ulangan terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM, standar KKM untuk kelas VII pelajaran PAI adalah 70. Sebelum guru memberikan pembelajaran remedial guru terlebih dahulu menjelaskan KD yang tidak tuntas oleh siswa. Setelah guru mengulas materi pembelajaran yang tidak tuntas, maka guru siap memberikan soal pembelajaran remedial dan peserta didik siap untuk mengerjakan soal remedial guna untuk memperbaiki nilai yang dibawah standar ketuntasan.

Stelah guru memberikan pembelajaran remedial, guru memeriksa kembali soal ulangan yang diberikan, setelah diperiksa masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas kembali dalam mencapai standar KKM. Kemudian peserta didik tersebut kembali diberikan tugas tambahan dengan cara mengerjakan soal latihan di buku cetak PAI yang sudah dipilihkan oleh guru yang sesuai dengan KD yang dimana peserta didik tidak mencapai ketuntasan belajar. Tugas tersebut diberikan untuk membatu peserta didik dalam mencapai nilai standar KKM peserta didik yang belum tercapai.⁵⁰

⁵⁰ Pengamatan pelaksanaan pembelajaran kelas VII di SMP IT Insan Mulia Bataghari pada Mata Pelajaran PAI, pada tanggal 14 Mei 2019 pada Pukul 08.30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam menjawab rumusan masalah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program remedial mata pelajaran PAI di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur, sudah terlaksana sebagaimana mestinya. setelah guru memeriksa hasil ulangan peserta didik dan setelah diperiksa ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dalam beberapa KD, guru langsung menjelaskan ulang pembelajaran yang tidak dimengerti oleh peserta didik.
2. Setelah menjelaskan ulang guru langsung memberikan soal pembelajaran remedial untuk dilaksanakannya program remedial guna untuk mendapatkan nilai diatas standar KKM.
3. Apabila pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana ternyata masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas kembali maka guru langsung memberikan tugas tambahan berupa mengerjakan soal latihan yang sudah dipilihkan oleh guru yang sesuai dengan KD yang belum mencapai standar ketuntasan, yang tujuannya agar peserta didik dapat memperbaiki nilai sehingga nilai nya dapat mencapai ketuntasan KKM.

1. Kendala yang dihadapi guru saat terlaksananya program remedial mata pelajaran PAI kelasVII di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur :

- a. Keinginan peserta didik dalam mengikuti program remedial dikarenakan sangat membantu dalam menuntaskan nilai remedial yang belum mencapai KKM, karena subjek dari pelaksanaan remedial itu sendiri adalah peserta didik.
- b. Terbatasnya waktu yang dimiliki untuk melaksanakan program remedial, dikarenakan waktu pulang sekolah terlalu sore, sehingga tidak memungkinkan dilaksankannya program remedial.

Cara mengatasi hambatan tersebut ialah dengan cara melakukan remedial dijam pelajaran PAI itu sendiri, pada saat program pembelajaran berlangsung, serta hanya KD tertentu saja yang diulas kembali oleh guru, yang artinya KD yang tidak tuntas oleh peserta didik saja yang diulas oleh guru.

- c. Kesiapan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran remedial. Karena siswa terlalu menggampangkan pembelajaran remedial ini sehingga siswa lupa untuk mempelajari pelajaran yang tidak tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka berimplikasi pada :

1. Seharusnya dalam pelaksanaan remedial guru terlebih dahulu memberikan pembelajaran ulang kepada peserta didik yang sesuai dengan indikator

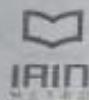
yang belum tuntas mencapai KKM, dengan memberikan beberapa metode yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya, setelah itu dapat diberikan soal ulangan sebagai bahan evaluasi dari hasil pembelajaran ulangan tersebut.

2. Guru seharusnya memberikan remedial diluar jam sekolah agar hambatan mengenai waktu yang terbatas dapat teratasi. Sehingga siswa dapat jauh lebih paham tentang pembelajaran tersebut sehingga dapat mencapai ketuntasan sesuai yang diharakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, M.Ed., *"Pengembangan Profesi Guru"*. CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012.
- Abdul Majid, *"Strategi Pembelajaran"*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Maret 2013.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *"Psikologi Belajar"*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aminudin, Aliaras Wahid Dan Moh. Rofiq, *"Pendidikan Agama Islam"*, Graha Ilmu, Jakarta Barat, September 2006,
- Cece Wijawa, *"Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia"*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Juli 2014.
- Dirmandan Cici Juarsih, *"Penilaian Dan Evaluasi"*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, November 2014.
- Eni Stiyowati, *"Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqh Santri Pondok Pesantren Riyadyatul Ulum 39 b Batanghari Lampung Timur"*, Tahun Pelajaran 2015/2016
- Hasbullah, *"Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan"*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, April 2012, h. 90
- Juniati, *"Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2007/2008 Pada Konsep Kalor"*, *Berkala Fisika Indonesia*, Vol.1, No.2, Januari 2009.
- Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, *"Belajar Dan Pembelajaran (Mengembangkan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Membangun Nasional)"*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Mudjiono, *"Belajar Dan Pembelajarannya"*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, April, 2009,
- Nanang Hanafiah, M.M.P.d. Dan Drs. Cucu Suhana, M.M.P.d., *"Konsep Strategi Pembelajaran"*. PT. Refika Aditama, Bandung, Februari 2012
- Nida Fadhillah, NPM. 1059411, *"Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Aktifitas Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan"*, Tahun Pelajaran 2013/2014

- Sardiman, *“Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar”*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Slamento, *“Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Januari 2010.
- , *“Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”*, PT.Rineka Cipta, Jakarta, Desember, 2013.
- Septiana Wijayanti, NPM. 1181205 *“Penerapan Metode Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI AL-Khairiyah Kampung Baru Bandar Lampung ”* Tahun Pelajaran 2014/2015
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta).
- , *”Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.,*
- Suharsimi Arikunto, *”Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* (Jakarta : Bina Aksara.2006).
- Sumadi Suryabrata, *“Metodologi Penelitian”*,(Jakarta : Rajawali Press. 1990).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Dra. Aswan Zain, *”Strategi Belajar Mengajar”*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Oktober 2010.
- Tim Penyusun , *”Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2016, h.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47288 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: iain@iainmetro.ac.id

Nomor B-4077/In.26.1/J/PP.00.9/12/2018
 Lamp -
 Hal **BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Desember 2018

Kepada Yth
 1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
 2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	Indah Pratiwi
NPM	1501010180
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Judul	Pelaksanaan Program Remedial Dalam Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar PAI Di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur


Dengan ketentuan sebagai berikut

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb
 - Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
- Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
- Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - Isi \pm 2/3 bagian
 - Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI.


 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah_ain@metroain.ac.id

Nomor : B-1325/In.28/D.1/TL.00/05/2019
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP IT INSAN MULIA
 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1324/In.28/D.1/TL.01/05/2019,
 tanggal 09 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **INDAH PRATIWI**
 NPM : 1501010180
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2019
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringkuning Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 41295, Web: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1324/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara

Nama : **INDAH PRATIWI**
 NPM : 1501010180
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 Mei 2019



Wakil Dekan I,

 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**YAYASAN LAMPUNG INSAN MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

NIS: 20640 NSS: 202120402164 NPSN: 69762730 No. Izin Operasional: 420/11120/11/SK-01/2012
Alamat: Jl. Majapahit 41 C. Batanghari Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181 Hp 985267783303

Nomor : 420/426/SMPIT.IM/V/2019
Lamp : -
Perihal : Surat Keterangan Research

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1325/In.28/D.1/TL.00/05/2019, tanggal 09 Mei 2019 Dengan ini Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : Indah Pratiwi
NPM : 1501010180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian selama 2 (Dua) hari Tanggal 13-14 Mei 2019 di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur dengan judul **"PELAKSANAAN PROGRAM REMIDIAL DALAM PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 14 Mei 2019

Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari


Agus Waluyo, S.Sos
NPA. 76081112005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-337/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: INDAH PRATIWI
NPM	: 1501010180
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010180.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhteridi Sudin, M.Pd.
NIP. 1959083119810310017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara, 15 A, Kota, Metro Telp. (0723) 31507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No.31/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa:

Nama : Indah Pratiwi
NPM : 1501010180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.IA
NIP.19780314 200710 1003

OUTLINE

PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM PENCAPAIAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pelaksanaan Program Remedial
 - 1. Pengertian Remedial
 - 2. Perbandingan Pengajaran Biasa Dengan Pengajaran Perbaikan
 - 3. Tujuan Pengajaran Perbaikan
 - 4. Fungsi Pengajaran Perbaikan

5. Perubahan Kurikulum Pendidikan Dengan Pengajaran Remedial
 6. Peran Guru Remedial
 7. Pentingnya Peran Guru Remedial
- B. Hasil Belajar
1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Pengertian Belajar
 3. Tujuan Belajar
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar
 5. Komponen Belajar Mengajar
 6. Strategi Pembelajaran
 7. Pengertian, Tujuan Dan Prinsip Penilaian
 8. Tujuan Dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar
 9. Motivasi Belajar
 10. Evaluasi Hasil Belajar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampug Timur
- B. Gambara Umum Tetang Pelaksanaan Program Remedial Dalam Pecapaian Ketutusan Hasil Belajar Siswa Di SMP IT Insan Mulia Bataghari
- C. Analisa Pelaksanaan Remedial Dalam Pecapaian Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Di SMP IT Insan Mulia Batanghari

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 06 Maret 2018

Peneliti



Indah Pratiwi
NPM. 1501010180

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zaihaal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

**PELAKSANAAN PROGRAM REMEDIAL DALAM PENCAPAIAN
KETUNTASAN HASIL BELAJAR PAI DI SMP IT INSAN MULIA
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPUL DATA

A. Pedoman Wawancara

- a) Materi Wawancara dengan Wali Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.
1. Bagaimana cara bapak dalam mengatasi masalah hasil belajar siswa yang tidak tuntas?
 2. Apakah dengan tidak tuntasnya hasil belajar siswa, bapak melaksanakan program remedial guna untuk memenuhi standar ketuntasan siswa?
 3. Materi apa saja yang bapak siapkan untuk melaksanakan program remedial ?
 4. Metode apakah yang cocok bagi siswa saat mengikuti program remedial?
 5. Kendala apa yang dihadapi oleh bapak pada saat program remedial berlangsung?
 6. Faktor atau tujuan apakah yang mendukung bapak melaksanakan program remedial?
- b) Materi Wawancara Dengan Siswa Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.
- a. Bagaimana menurut kalian cara mengajar bapak hendra pada saat proses pembelajaran dikelas ?
 - b. Apakah setiap semester pak hendra selalu memberikan remedial bagi kalian yang tidak tuntas dalam pembelajaran?
 - c. Kesulitan apa yang kalian alami saat berlangsungnya pembelajaran?
 - d. Mengapa kalian tidak tuntas dalam pembelajaran?

- e. Setelah dilaksanakannya program remedial, apakah nilai kalian jauh lebih baik atau malah tetap dibawah standar kelulusan?
- f. Bagaimana tanggapan kalian tentang pelaksanaan program remedial ini, Sangat membantu atau malah menjadi beban tersendiri buat kalian?
- g. Faktor apa yang menjadikan kalian semangat dalam mengikuti program remedial?
- h. Apakah kalian puas dengan hasil belajar kalian setelah mengikuti program remedial ini?
- i. Saat berlangsungnya proses remedial ini apakah bapak hendra ada kesulitan dalam melaksanakannya, misalnya waktu dan menentukan hari?
- j. Setelah remedial ini sudah terlaksana apakah bapak hendra ini tetap memberika nilai dibawah standar kelulusa bagi kalian yang tidak tuntas lagi saat remedial, atau malah diluluskan sesuai dengan standar kelulusan walau kalian tetap tidak tuntas saat mengikuti remedial?

B. Pedoman Observasi

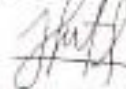
1. Mengamati secara langsung lokasi SMP IT Insan Mulia Batanghari.
2. Mengamati tentang pelaksanaan program remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar PAI di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya SMP IT Insan Mulia Batanghari
2. Letak geografis
3. Visi, misi dan tujuan
4. Keadaan guru dan pegawai
5. Keadaan siswa
6. Sarana dan prasarana
7. Struktur Organisasi

Metro, 18 April 2019

Peneliti



Indah Pratiwi
NPM. 1501010180

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zamal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Laporan Hasil Wawancara

1. Latar Belakang :

Saya mahasiswa IAIN Metro semester 8 melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Program Remedial Dalam Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar PAI di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

2. Maksud dan Tujuan :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan program remedial di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

3. Topik Wawancara :

Pelaksanaan Program Remedial

4. Waktu dan Tempat Kegiatan :

Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Mei 2019

Waktu : 08.00- 12.30

Tempat : di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

5. Pertanyaan wawancara dengan narasumber :

a. Indah : Apa yang bapak pahami tentang remedial?

b. Pak Hedra : yaitu pemberian soal ulangan kembali dengan soal yang lebih mudah dari soal ulangan yang sebelumnya kepada peserta didik yang belum mencapai standar KKM.

c. Indah : jika ada peserta didik yang tidak tuntas KKM, apakah bapak menjelaskan ulang materi tersebut atau tidak, atau malah langsung memberikan soal remedial?

- d. Pak Hendra : biasanya saya menjelaskan ulang KD yang belum dipahami oleh peserta didik setelah itu saya memberikan soal untuk melaksanakan program remedial.
- e. Indah : berapa kali biasanya bapak memberikan pelajaran remedial?
- f. Pak Hendra : biasanya saya memberikan pembelajaran remedial 1 kali, walaupun masih ada peserta didik yang tidak tuntas KKM, biasanya nilainya langsung saya tuntaskan pas dengan standar KKM.
- g. Indah : biasanya bapak kapan melaksanakan pembelajaran remedial ini?
- h. Pak Hendra : biasanya saya melaksanakan remedial ini pas jam pelajaran, tidak pernah diluar jam pelajaran karena terbatasnya waktu, dikarenakan peserta didik masuk tepat pukul 07.15 dan pulang pukul 15.30.
- i. Indah : Bagaimana cara bapak dalam mengatasi masalah hasil belajar siswa yang tidak tuntas?
- j. Pak Hendra : Cara saya mengatasi masalah saat hasil belajar tidak tuntas diantaranya adalah mengevaluasi dan mengidentifikasi proses pembelajaran untuk mengetahui apakah ada proses pembelajaran yang tidak tepat sesuai dengan karakter belajar peserta didik. Kemudian

menjelaskan kembali materi kepada peserta didik yang masih belum tuntas hasil belajarnya

- k. Indah : Apakah dengan tidak tuntasnya hasil belajar siswa, bapak melaksanakan program remedial guna untuk memenuhi standar ketuntasan siswa?
- l. Pak Hedra : Jika dengan menjelaskan kembali materi KD sesuai dengan hasil evaluasi dan karakteristik belajar peserta didik yang belum tuntas sudah cukup, maka tidak perlu diadakan remedial. Remedial dilakukan ketika materi sudah dijelaskan kembali, tetapi peserta didik tetap belum faham..
- m. Indah : Materi apa saja yang bapak siapkan untuk melaksanakan program remedial ?
- n. Pak Hendra : biasanya Materi remedial saya disesuaikan dengan KD dan tujuan pembelajaran yang belum tuntas oleh peserta didik.
- o. Indah : Metode apakah yang cocok bagi siswa saat mengikuti program remedial?
- p. Pak Hedra : biasanya menggunakan Metode penugasan, ataupun tanya jawab. Menyesuaikan karakter belajar peserta didik dan KD yang belum tuntas
- q. Indah :Kendala apa yang dihadapi oleh bapak pada saat program remedial berlangsung?

- r. Pak Hendra : kendala yang biasanya saya alami keterbatasannya waktu pelaksanaan remedial, serta kurangnya kesiapan peserta didik dalam melaksanakan remedial dan biasanya KD yang tidak tuntas tidak sama. Untuk itu perlu identifikasi dan perlakuan yang berbeda pada setiap peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya.
- s. Indah : Faktor atau tujuan apakah yang mendukung bapak melaksanakan program remedial?
- t. Pak Hendra : Tujuan dilakukannya program remedial adalah agar tujuan pembelajaran bagi peserta didik dapat tercapai dan dapat tuntas sesuai dengan standar ketuntasan yang telah dibuat.
6. Wawancara dengan peserta didik kelas VII .
- a. Indah : apa yang kalian pahami tentang pembelajarn remedial ?
- b. Hana : remedial adalah mengulang jawaban yang salah dari ulangan yang telah diberikan sebelumnya.
- c. Indah : biasanya kapan pelaksanaan remedial itu dilaksanakan?
- d. Hana : biasanya pelaksanaan remedial dilakukan pas jam pelajaran, karena terbatasnya waktu, sehingga pelaksanaan remedial tidak pernah dilakukan diluar jam pembelajaran.
- e. Indah : bagaiman menurut kalian pak hendra dalam

menyampaikan pembelajaran dikelas ?

- f. Hana : cara mengajar beliau sangat enak, mudah dipahami, terkadang juga diselingi dengan cerita dan main tebak-tebakan.
- g. Indah : apakah setiap semester selalu mengadakan remedial bagi peserta didik yang tidak tuntas dalam pembelajarannya?
- h. Hana : iya, setiap semester selalu diadakan pembelajaran remedial yang tujuannya agar nilai kita yang bisa diatas stantar kkm, sehingga nilai yang dulunya tidak tuntas KKM setelah mengikuti pembelajaran remedial nilai kita bisa tuntas.
- i. Indah : kesulitan atau kendala apa yang kalian alami saat berlangsungnya pembelajaran remedial?
- j. Hana : yang pertama terbatasnya waktu pelaksanaan, serta kurangnya minat belajar kita dalam mengikuti program pembelajaran remedial ini.
- k. Indah : setelah dilaksanakannya program pembelajaran remedial bagi kalian yang tidak tuntas KKM, apakah nilai kalian jauh lebihbaik atau malah tetap dibawah standar ketuntasan?
- l. Hana : nilai kami jauh lebih bagus setelah kami mengikuti pembelajaran remedial

- m. Indah : bagaiman tanggapan kalian sebagai peserta didik dengan adanya program pembelajaran remedeial?
- n. Hana : sangat membantu bagi kami terutama yang nilainya tidak tuntas KKM, karena dengan adanya program remedial ini nilai kami bisa jauh lebih bagus dari nilai sebelumnya.
- o. Indah : setelah pembelajaran ini sudah terlaksana apakah pak hendra tetap memberikan nilai dibawah standar ketuntasan bagi kalian yang tidak tutas lagi saat remedial?
- p. Hana : pak hendra selalu memberi keringana terutama bagi kami yang nilainya tidak tuntas KKM, walau kami sudah mengikuti pembelajaran remedial dan nilai kami tetap dibawah standar kuntasan, pak hendra tetap menuntaskan nilai kita hanya pas standar kkm.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 fakulti (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrometro.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrometro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Pratiwi
 NPM : 1501010180

Jurusan : PAI
 Semester : VII / 2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/11 2018	✓		Ae untuk Sakuar	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
 NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantata Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Pratiwi
 NPM : 1501010180

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	15/3/2019	✓		Agg Outline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP.19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaain@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Pratiwi
 NPM : 1501010180

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/4 2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pilihan judul dan penulisan Abstrak dan ringkasan - Cara judul penelitian relevan dg topik penelitian PAS akan Remedial - Teori Tarbiyah "Ketrampilan Belajar / Belajar Tuntas" pada ditransformasikan, Rubrik tugas PAI di SMP <p>Ace Bab I - II</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan K. Husein Saadatan Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah_iain@iainmetro.ac.id

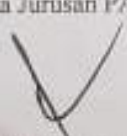
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Indah Pratiwi
 NPM: 1501010180

Jurusan: PAI
 Semester: VIII

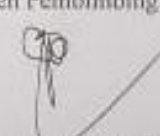
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/5/2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman untuk wawancara di pakebli bagi. - perannya di pakebli untuk wawancara guru kelas Remedial - Ane APD dg fungsi di pakebli sesuai hasil koreksi 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41307, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Pratiwi
 NPM : 1501010180

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/5/2019	✓		Ace Bab I - V - lesipi laupien smk lakgan dll - Smp diujikan dlu Menagosal	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Karipus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Pratiwi
 NPM : 1501010180


Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Kamis 24/3/2020			see above	
2	Rabu 20/3/2020			1. Cara menulis kontrol error matematis, manfaat & keterbatasan jargon ke-8i dalam a- blang 2. Tambahan pembela konsep bilangan himpunan. 3. Manfaat Arifing & Jaka 8000 data dan sumber sumber 4. Pertanyaan & tujuan penelitian fokus & variabel penelitian 5. manfaat penelitian & keterkaitan & variabel 6. Simbol & simbol 3. Manfaat & Apoteker	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgiriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouhv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouhv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Pratiwi
 NPM : 1501010180

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
3	Kamis 21/3/2019			Perbaiki kembali	
4	Rabu 27/3/2019			Perbaiki kembali Lihat Pelajar Almalah sudah kembali sesuai catatan saya kemarin	
5	Kamis 28/3/2019				
6	Kamis 4/4/2019			Perbaiki lagi	
7	Kamis 11/4/2019			ace bab 2 - 11	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggihulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama: Indah Pratiwi
 NPM: 1501010180


Jurusan: PAI
 Semester: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/4/19			Bimbingan APD bab I - III	
	Kamis 4/5/19			Revisi APD tambahkan paragraf ke VIII & mengesah fakta qur	
	Rabu 8/5/19			revisi APD.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003

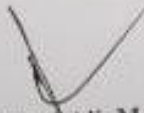
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Indah Pratiwi
 NPM 1501010180


Jurusan PAI
 Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/5/19			1. Buntuk transkrip hasil interview 2. Hasil interview di balas-balas 3. Intermahasiswa tentang peranan penelitian hasil penelitian 4. Kesimpulan wawancara di pertanyaan penelitian 5. Daftar pustaka penelitian teknik pembelajaran	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0723) 41507, Faksimil: (0723) 41298, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Indah Pratiwi
 NPM 1501010180

Jurusan PAI
 Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 22/5/19			- sorun kembali kutipan - teks pelaporan sehingga sub poin pembaharuan berulang - ulang - - simpulan file referensi by Gub IV	
	Jumat 29/5/19			all Gub IV - V all Gub IV & V	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti M. Ag.
 NIP. 19750301 200501 2 003

DOKUMENTASI

Pelaksanaan Remedial di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur



Pelaksanaan Remedial di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur



Pelaksanaan Remedial di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur



Pelaksanaan Remedial di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur



Pelaksanaan Remedial di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur



Wawancara dengan Siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur



**Wawancara dengan Wali Murid di SMP IT Insan Mulia Batanghari
Lampung Timur**



Lokasi SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Balerejo 40 A Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 25 Maret 1995. Anak tunggal dari pasangan Bapak Yunus dan Ibu Sutirah, serta istri dari Budi Arif Setiawan dan Ibu dari satu anak yang bernama Cika Afifah.

Pendidikan Dasar penulis diawali pada TK PGRI selesai pada tahun 2003, dan melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiharjo dan selesai pada tahun 2004, lalu melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur selesai pada tahun 2010. Sedangkan, pendidikan Menengah Atas ditempuh penulis di Sekolah SMA Negeri 4 Metro yang selesai pada tahun 2013, dan kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang dimulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016.